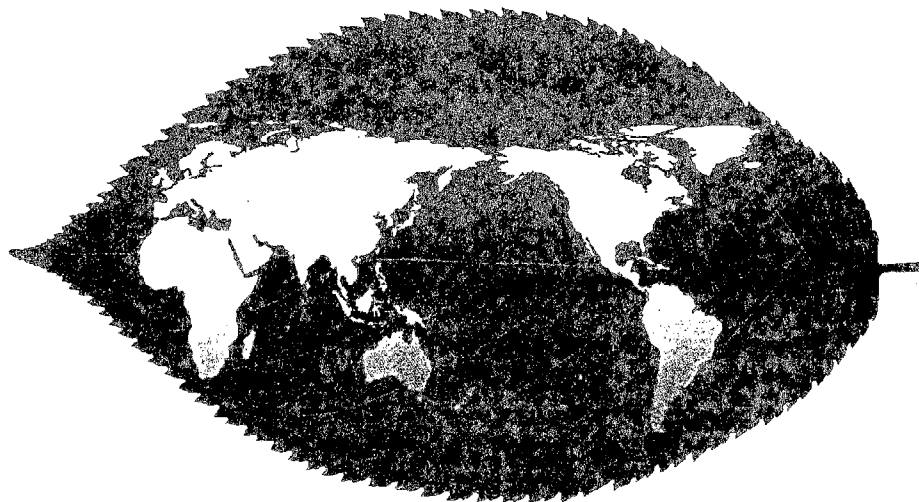


Pendekatan Baru Di Indonesia



Proses Pemanasan Global Yang Terus Berlangsung

Bumi kita sekarang terbuka terhadap bahaya dari pemanasan global. Dipercayai bahwa sejumlah besar CO₂ dan beberapa Gas Rumah Kaca lain dilepaskan oleh kegiatan-kegiatan ekonomi dan membentuk suatu lapisan sekeliling bumi, yang menahan energi matahari dan mengakibatkan peningkatan dari suhu rata-rata.

Perubahan iklim yang disebabkan oleh pemanasan itu telah mendatangkan lebih banyak bencana-bencana alam daripada sebelumnya diberbagai belahan dunia.



Penghijauan Yang Makin Berkurang Di Bumi

Hutan menutupi seperempat bagian dari wilayah daratan di dunia dan memainkan suatu peran yang penting di dalam memelihara lingkungan global, seperti pencegahan banjir, pengendalian proses pepadang-pasiran dan penyerapan serta fiksasi dari CO₂. Hutan telah semakin berkurang yang disebabkan oleh kegiatan tebas dan bakar, penebangan pohon secara berlebihan untuk mendapatkan kayu bakar serta kayu komersil, dan oleh konversi dari tanah-tanah hutan menjadi tanah-tanah pertanian.



Menuju Kepada Manajemen Hutan Yang Ramah-Lingkungan

Dalam keadaan-keadaan seperti tersebut di atas, manajemen hutan yang berorientasi pada konservasi menjadi semakin penting. Selain daripada itu hal ini bukan hanya merupakan masalah sektor publik tetapi juga masalah sektor swasta.

Memahami situasi ini, JICA melakukan studi percontohan untuk mengumpulkan dan menganalisa berbagai data dan rencana dalam menyediakan/menetapkan model-model dan buku-buku panduan tentang pengelolaan hutan untuk digunakan oleh pihak swasta, badan-badan reboisasi, dan masyarakat setempat.



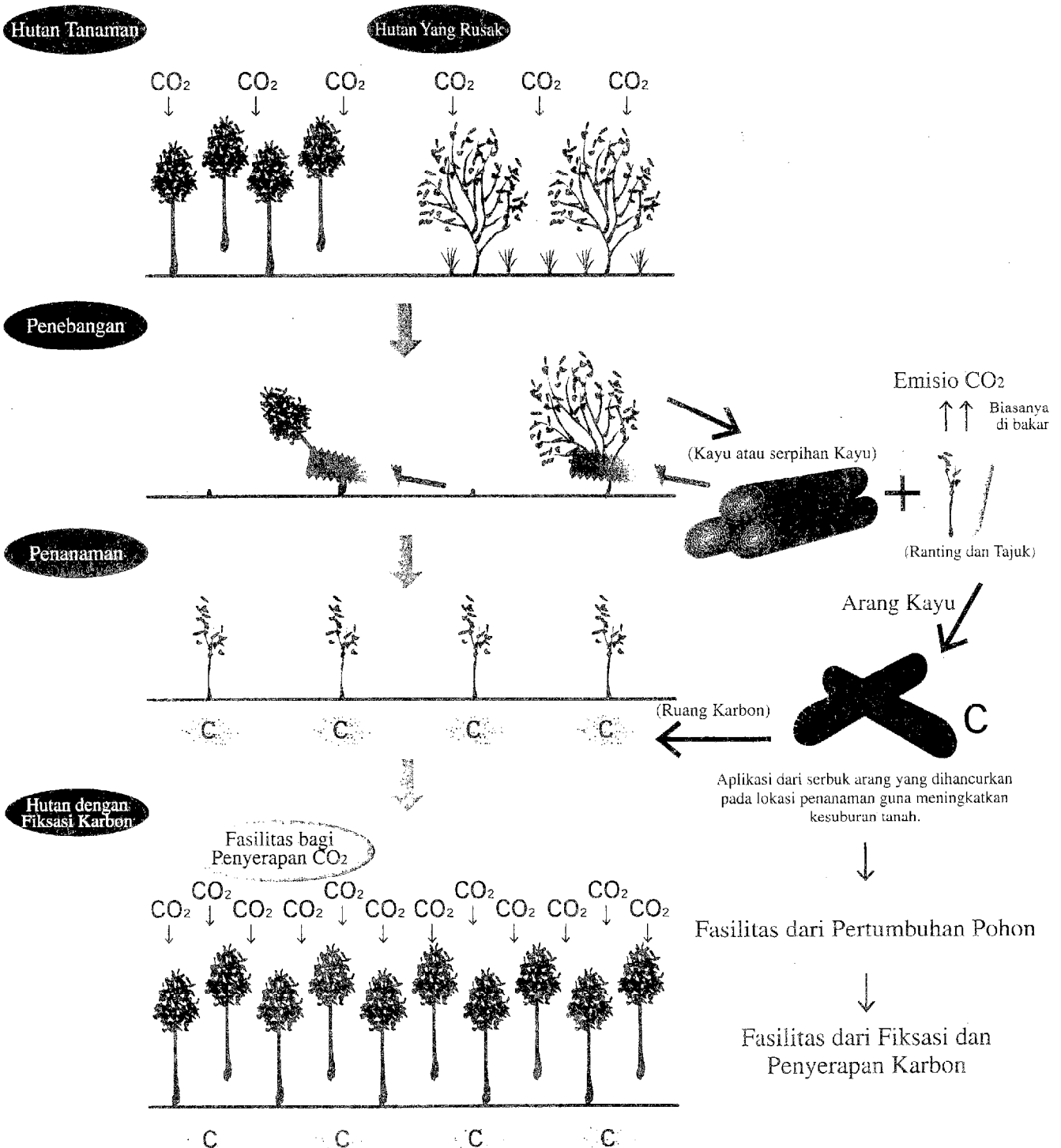
Percobaan Bagi Lingkungan Bumi Kita

JICA merencanakan untuk mengadakan suatu studi percontohan selama 5 tahun tentang teknik reboisasi guna menciptakan hutan dengan kapasitas fiksasi karbon yang tinggi, yang dimulai pada Januari 2001, di Jawa Barat, dengan bekerja sama dengan instansi-instansi Indonesia yang terkait.

Dalam studi ini, ranting-ranting dan tajuk pohon yang biasanya dibakar begitu saja akan diubah menjadi arang dan ditanamkan ke dalam tanah guna memudahkan pertumbuhan pohon. Metode ini mempunyai dua maksud, yaitu mencapai penyerapan CO₂ pada tingkat yang lebih tinggi di udara dan fiksasi karbon di dalam tanah.

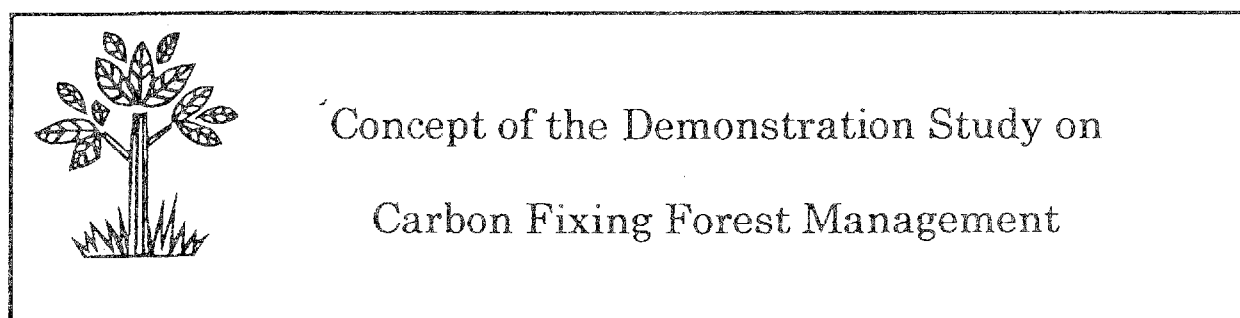


Studi Percontohan Pengelolaan Hutan Untuk Fiksasi Karbon



Studi Percontohan Pengelolaan Hutan untuk Fiksasi Karbon
diselenggarakan bersama antara:
Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan
dengan
Japan International Cooperation Agency (JICA)
Jl. Gunung Batu No. 5, Bogor 16610, Indonesia
Tel. 0251-350832, Fax.: 0251-350833

7. プロジェクト概念図



(Final Goal)

